

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh intensitas komunikasi pramuwisata terhadap kepuasan wisatawan di Kota Batam, maka kesimpulan yang dapat diambil oleh penelitian ini adalah :

1. Terdapat pengaruh intensitas komunikasi pramuwisata di Kota Batam dengan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a .
2. Intensitas komunikasi pramuwisata terhadap kepuasan wisatawan sudah terjalin, namun pengaruhnya kurang baik, hal ini berdasarkan besarnya nilai pengaruh variabel X yang termasuk dalam kategori rendah. Hasil penelitian menemukan bahwa pengaruh komunikasi pramuwisata terhadap kepuasan wisatawan sebesar 19,6% sedangkan sisanya 80,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor yang dianggap menjadi penghambat yaitu tingkat pemahaman area. Sebagaimana hasil penelitian menunjukkan 61% wisatawan langsung dari area Kota Batam. Hal tersebut terjadi karena penelitian dilakukan di awal masa pandemi covid-19, dimana kondisi pandemi wisatawan yang berkunjung ke Kota Batam menurun karena peraturan pemerintah yang tidak mengizinkan wisatawan dari area luar Kota Batam masuk ke Kota Batam, jadi hanya wisatawan khusus area Batam yang dapat menikmati wisata di Kota Batam. Hal tersebut

menjadikan wisatawan area Kota Batam tidak mengoptimalkan sumber daya manusia yaitu pramuwisata, karena pengetahuan mengenai wisata Kota Batam telah dikuasainya.

3. Hasil yang didapat setelah melakukan uji koefisien determinasi (R^2) pada masing-masing indikator variabel intensitas komunikasi pramuwisata terhadap kepuasan wisatawan di Kota Batam diperoleh bahwa yaitu pada indikator keteraturan dalam berkomunikasi terhadap bukti langsung, yaitu dengan nilai 0,213 atau 21,3% dengan kategori rendah. Sedangkan untuk pengaruh terlemah pada masing-masing indikator pada intensitas komunikasi pramuwisata terhadap kepuasan wisatawan yaitu pada indikator perhatian yang diberikan terhadap daya tanggap, yaitu dengan nilai 0,000 atau 0% dengan kategori sangat rendah.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Pemerintah dapat meningkatkan peran pramuwisata di Kota Batam karena belakangan ini pramuwisata Kota Batam banyak disediakan hanya dari Travel Agent.
2. Pengembangan pariwisata diharapkan mendapatkan dukungan penuh dari para pemangku kepentingan pariwisata, baik pemerintah daerah, swasta dan masyarakat termasuk wisatawan, dengan memfasilitasi pelatihan bagi para pemandu wisata untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan sumber daya manusia di Kota Batam.

3. Setelah diketahui bahwa pada indikator perhatian yang diberikan terhadap daya tanggap, yaitu dengan nilai 0,000 atau 0% dengan kategori sangat rendah maka ini menjadi referensi kepada para biro jasa perjalanan untuk melakukan evaluasi kinerja pramuwisata guna mendapatkan kepuasan wisatawan.
4. Penelitian dapat dijadikan sebagai bahan rujukan lainnya untuk mengembangkan dari penelitian terdahulu dan selanjutnya.